**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

* 1. **Pengertian Modernisasi**

Modernisasi berasal dari kata modern. Secara historis, modernisasi merupakan suatu proses perubahaan yang menuju pada sistem-sistem sosial, ekonomi, dan politik yang telah berkembang di Eropa Barat dan Amerika Utara pada abad ke-17 sampai abad ke-19 (dalam Slamet Sutrisno, 2006: 49)

Modernisasi adalah suatu proses transformasi dari suatu perubahan ke arah yang lebih maju atau meningkat di berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa modernisasi adalahproses perubahan dari cara-cara tradisional ke cara-cara baru yang lebih maju dalam rangka untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat.Sebagai suatu bentuk perubahan sosial, modernisasi biasanya merupakan bentuk perubahan sosial yang terarah dan terencana.Perencanaan sosial (social planning) dewasa ini menjadi ciri umum bagi masyarakat atau negara yang sedang mengalami perkembangan.Suatu perencanaan sosial haruslah didasarkan pada pengertian yang mendalam tentang bagaimana suatu kebudayaan dapat berkembang dari taraf yang lebih rendah ke taraf yang lebih maju atau modern.

Pada dasarnya pengertian modernisasi mencakup suatu transformasi total kehidupan bersama yang teradisional atau pra modern dalam arti teknologi serta organisasi sosial kearah pola-pola ekonomis dan politis yang menjadi ciri negara-negara barat yang stabil.

Kaum pakar menegaskan bahwa secara historis modernisasi merupakan proses perubahan menuju sistem sosial, ekonomi dan politik yang telah berkembang di Eropa Barat, Amerika Utara, dari abat ke-19 dan 20, yang meluas kenegara-negara Amerika Selatan, Asia dan afrika. Negara Dunia ketiga memacu diri untuk berjuang mencapai kesepadanan dengan negeri Barat tersebut. Modernisasi berarti turut serta bersama dunia modern dan karena itu meningkatkan kesatuan yang diperlukan, kendatipun secara kacau, demikian ungkap Everette Moore, Francis Abraham (dalam Slamet Sutrisno, 2006: 49)

Rogers menekankan bahwa :

Modernisasi merupakan proses di mana cara hidup individu berubah, dari yang teradisional menuju gaya hidup lebih kompleks dan maju secara teknologis serta cepat berubah. Sementara itu, Blackmerumuskan bahwa modernisasi menekankan pada esensi peningkatan pengetahuan manusia yang belum pernah dicapai sebelumnya dalam kerangka penguasaan lingkungan alam, yang menimbulkan revolusi ilmiah (Francis Abraham, ibid (dalam Slamet Sutrisno, 2006: 50)

Modernisasi merupakan bentuk perubahan yang terjadi karena dikehendaki dan direncanakan oleh masyarakat sehingga prosesnya berjalan cepat dan besar-besaran. Hal ini karena masyarakat menghendaki adanya perubahan sosial dan peningkatan kesejahteraaan, baik lahir maupun batin. Walaupun demikian, modernisasi dalam pelaksanaannya harus ditunjang oleh penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).

Faktor-faktor yang mempengaruhi modernisasi, diantaranya sebagai berikut.

1. Adanya penemuan, perkembangan, serta penguasaan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Perkembangan di bidang politik dan ideologi (demokratisasi).
3. Kemajuan di bidang perekonomian dengan penerapan sistem efisiensi dan produktivitas.
4. Perkembangan dibidang pelaksanaan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
5. Memajukan bidang industri dan pertanian.
6. Tercapainya stabilitas nasional agar hidup tentram, aman, dan damai

Dalamsuatu proses modernisasi, perubahan yang direncanakanmelibatkansemuakondisiataunilai-nilaisosialdankebudayaansecaraintegratif. Atasdasarinisemuapihak, apakahtokoh, tokohmasyarakat, formal atau non-formal, anggotamasyarakatlainnya, apakahdalamskala individual atau pun dalamskalakelompok, seyogyanyamemahamidanmenyadari, bahwa, manakalasalahsatuaspekatauunsuresocialataukebudayaanmengalamiperubahan, makaunsur-unsurlainnyamestimenghadapidanmengharmonisikankondisinyadenganunsur-unsur lain yang telahberubahterlebihdulu.

Modernisasiberpengaruhpadahampersemuaaspekkehidupanmasyarakat. Ada masyarakat yang dapatmenerimaadanyaglobalisasi, sepertigenerasimuda, pendudukdengan status sosial yang tinggi, danmasyarakatkota. Namun, ada pula masyarakat yang sulitmenerimaataubahkanmenolakglobalisasisepertimasyarakat di daerahterpencil, generasitua yang kehidupannyastagnan, danmasyarakat yang belumsiapbaikfisikmaupun mental.

Dengan demikian, masih banyak hal-hal di Indonesia yang perlu diperbaiki demi menyambut era globalisasi. Bidang-bidang dasar seperti politik, ekonomi, sosial dan budaya, serta hukum harus banyak mengalami perubahan mengarah kepada yang lebi baik.

Gelobalisasi tidak bisa kita hindari, tetapi perlu kita untuk tetap menanamkan pengamalan niali-nilai Pancasila, UUD 1945, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap bangsa dan Negara demi terciptanya Indonesia yang lebih maju namun tetap mempertahankan ciri ke Indonesia-an nya. Saya yakin meskipun secanggih-canggihnya perubahan zaman nanti, apabila kita tetap berpegang teguh terhadap nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap bangsa dan Negara, maka Indonesia akan bisa mencapai cita-cita bangsa dan kehidupan negara ini akan menjadi semakin baik kedepannya.

**2.2 Pengertian Moral Pancasila**

Moral berasal dari kata  *mos (mores)* = kesusilaan, tabiat, kelakuan. Moral adalah ajaran tentang hal yang baik dan buruk, yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan manusia. Seorang pribadi yang taat kepada aturan-aturan, kaidah-kaidah dan norma yang berlaku dalam masyarakatnya, dianggap sesuai dan bertindak benar secara moral. Jika sebaliknya yang terjadi, maka pribadi itu dianggap tidak bermoral.Moral dalam perwujudannya dapat berupa peraturan, prinsip-prinsip yang benar, baik, terpuji, dan mulia.

Moral dapat berupa kesetiaan, kepatuhan terhadap nilai dan norma yang mengikat kehidupan masyarakat, negara, dan bangsa. Sebagaimana nilai dan norma, moral pun dapat dibedakan seperti moral ketuhanan atau agama, moral filsafat, moral etika, moral hukum, moral ilmu, dan sebagainya. Nilai, norma, dan moral secara bersama mengatur kehidupan masyarakat dalam berbagai aspeknya Nilai nilai pancasila adalah nilai moral.Oleh karena itu nilai pancasila juga dapat di wujudkan ke dalam norma norma moral (etik).Norma norma etik tersebut selanjutnya dapat di gunakan sebagai pedoman/acuan dalam bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Menurut Sudarsono (dalam Susanto, 2011: 193) istila etika, moral, dan akhlak sama. Dalam akhlak terdapat beberapa nilai luhur yang bersifat universal, yaitu kejujuran, kebaikan, kebenaran, rasa malu, kesucian diri, kasih sayang, hemat dan sederhana.

Kata moral sudah kita lihat bahwa etimologinya sama dengan etika, sekalipun bahasa asalnya berbeda. Jika kita memandang arti kata moral, perlu kita simpulkan bahwa etika adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Kita mengatakan, misalnya, bahwa perbuatan seseorang tidak bermoral. Dengan itu dimaksud bahwa kita menganggap perbuatan orang itu melanggar nilai-nilai dan norma-norma etis yang berlaku dalam masyarakat. Atau kita mengatakan bahwa kelompok pemakai narkotika mempunyai moral yang bejat, artinya mereka berpegang pada nilai dan norma yang tidak baik.

Adalah sesuatu yang tidak dapat dipungkiri bahwa peradaban manusia sangat berutang pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Berkat kemajuan dalam bidang ini maka pemenuhan kebutuhan manusia dapat dilakukan dengan cepat dan mudah, dan bidang ini juga memberi kemudahan dalam bidang kesehatan, transportasi, pendidikan, dan komunikasi. Namun, kemajuan ini juga membawa dampak negatif, yakni dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini dapat membuat manusia kehilangan arti kemanusiannya. Manusia sering dihadapkan oleh situasi yang tidak manusiawi lagi, mereka terpenjara dalam kisi-kisi teknologi yang merampas kemanusian dan kebahagiannya.

Moral juga dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut :

* + 1. Moral murni, yaitu moral yang terdapat pada setiap manusia, sebagai suatu pengejewantahan dari pancaran ilahi. Moral murni disebut juga hati nurani.
		2. Moral terapan, adalah moral yang didapat dari ajaran berbagai ajaran filosofis, agama, adat yang menguasai pemutaran manusia.

Kata moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia. Jadi, bukan mengenai baik buruknya begitu saja, misalnya sebagai dosen, tukang masak, pemain bulu tangkis atau penceramah, melainkan sebagai manusia. Bidang moral adalah bidang kehidupan manusia yang dilihat dari segi kebaikannya sebagai manusia. Norma-norma moral adalah tolak ukur untuk menentukan betul salahnya sikap dan tindakan manusia dilihat dari segi baik buruknya sebagai manusia dan bukan sebagai pelaku tertentu dan terbatas.

**2.3 Nilai-nilai Moral Pancasila**

Seperti yang disinggung dari uraian diatas menyatakan bahwa nilai-nilai moralitas Pancasila adalah nilai (value) yang mana apabila nilai tersebut bermanfaat bagi orang lain. Dalam kacamata manusia maka akan memberikan penilayan tentang apa yang dilihatnya, diraskan atau menimbang-nimbang serta membandingkan sesuatu dengan yang lainnya, dan untuk mendukung mengambil keputusan. Hasil pertimbangaan tersebut itulah yang dimaksud dengan nilai-nilai. Supaya lebih jelas sampai sejauh mana ruang lingkup pengertian nilai moral maka penulis mengutip dari beberapa ahli yaitu :

Menurut Louis O Kattosoff Opcit (hal 328-329)

Mengemukakan bahwa nilai-nilai moral terdiri atas dua bagian yaitu nilai intristik dan istrumental. Dari kutipan diatas, dapat diketahui nilaiintristik adalah nilai dari sesuatu karena dapat dipahami sebagai seseorang, yang mana untuk mencapai tujuannya dan nilai instrumental adalah nilai dari suatu yang sejak semula telah bernilai.

Lebih lanjut menurut Prof. Darji Darmodi Harjo, SH Shidsrta, SH. M. Hum, ahli mengatakan.

Bahwa nilai-nilai moral adalah kebaikan, keburukan, kesusilaan, serta kejahatan, yang bernilai positif dan negatif, yang ditinjau dari kepentingan manusia bila ditinjau dari sudut kepentingan batiniah maupun lahiriah.

Dari kedua pendapat ahli diatas diketahui pengertian nilai moral merupakan sebagian kualitas dari sesuatu yang bermanfaat bagi manusia dengan kata lain nilai senantiasa mengandung konotasi yang positif. Beberapah ahli mengatakan apa arti nilai, dengan moral tentu mempunyai hasil, dengan nilai dapatlah kita jelaskan lagi, serta perlu diketahui bahwa sederhana maksud moral adalah cermin dari kebaikan dan keburukan seseorang setelah dinilai oleh masyarakat disekolah.

Secara luas nilai dapat diartikan sebagai hasil dan perbuatan seseorang tentang baik buruknya perbuatan dan tingaka laku. Nilai-nilai moral pada hakikatnya penilayan (value) tentang baik buruknya seseorang atau masyarakat, siswa, guru dan orang tua, tentang perbuatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, yang ditinjau dari kepentinagan manusia dari batiniah dan lahiriah.

* 1. **Pengaruh Modernisasi Terhadap Nilai-Nilai Moral**

Seperti yang telah diuraikan dihalaman yang terdahulu dilatar belakang masalah bahwa yang dimaksudkan modernisasi adalah suatu perilaku atau tingka laku manusia kearah yang lebih baruh tidak ketinggalan zaman bisa mengikuti perkembangan zaman dan intelektualitas.

Perubahan-perubahan modernisasi berpengaruh kepada sendi-sendi kehidupan manusia baik dari sudut ekonomi, sosial, budaya, hukum, politik dan hankam juga diikuti dengan kemajuan teknologi.

Pengaruh modernisasi ini ada dua yaitu dari sudut positif dan negatif.

1. Pengaruh modernisasi yang berakibat positif, misalnya perkembangan

Ilmu pengetahuan dan teknologi bisa mengakibatkan kemajuan didalam bidang sosial budaya, industri pertanian, komunikasi dan informasi lainnya serta tidak ketinggalan dengan hukum politik dan hankam.

1. Pengaruh modernisasi terhadap perekonomian

Dengan meningkatnya era globalisasi perekonomian dari negara-negara lain dapat dilakukan dengan singkat bukan hanya hubungan dengan satu negara saja tetapi bisa dengan seluruh negara yang ada dimuka bumi ini atau tingkat internasional misalnya mengadakan exspor inpor, beras, gandum, tembakau, cengkeh, lada dan lain sebagainya dengan cepat. Pertukaran ahli ekonomi dengan dunia lain mengetahui indeks peningkatan perbankan negara lain dan sebagainya.

1. Pengaruh modernisasi dari sudut sosial

Bila ditinjau dari sudut sosial maka kita bangsa indonesia tidak terlepas dari negara yang tingkat kemajuannya masih negara-negara berkembang belum mencapai tingkat-tingakat negara maju. Oleh karena itu kita harus lebih berusaha meningkatkan kemajuan didalam kebudayaan, komunikasi ilmu pengetahuan (SDM) dan pendidikan dengan adanya modernisasi maka bangsa indonesia ingin menjadikan negaranya mempunyai informasi yang aktual cepat dan terpercaya sehingga dapat mengetahui keadan suatu negara dan negara-negara lain.

1. Pengaruh modernisasi dari sudut industri

Salah satu faktor penting untuk menyebutkan suatu negara maju adalah industrinya maka apabila suatu negara yang maju pasti kita mengenal dengan maju industri dan dalam bidang lainya akan terpenuhi dengan sendirinya.

1. Pengaruh modernisasi terhadap komunikasi dan informasi

Komunikasi informasi tidak terlepas dari pencaturan dunia karena adanya informasi yang baik kita mengetahui gelombang keadaan suatu negara, kita bisa langsung berhubungan dengan rekan bisnis dinegara lain dengan menggunakan internet, dan alat komunikasi lainnya komunikasi sebagai alat yang ditempuh untuk meningkatkan kemajuan suatu negara.

1. Pengaruh modernisasi terhadap nilai budaya

Budaya sangat berpengaru sekali bagi kehidupan manusia dari budaya inilah perilaku manusia bisa berubah-rubah maka maksudnya budaya dan tidak diimbangi dengan agama maka manusia akan terombang-ambing, karena budaya luar sangat mempengaruhi sikap seseorang dari tindakan tanduk, yang dipengaruhi oleh budaya. Sesorang yang mengenal budaya tradisional harus tetap dijaga kalu tidak lenyap begitu saja, dari pengaruh modernisasi ini dapat dilihat budaya yang semakin banyak berkembang pesat baik itu kesenian, rancangan-rancangan rumah dan alat-alat ruma tangga lainnya.

1. Pengaruh modernisasi ketahanan hankam

Hankam adalah tulang pinggang suatu negara dari era modernisasi menguba hankam kearah yang lebih maju, lebih baik dan lain sebagainya, dengan hankam maka ketahanan bangsa akan lebih kuat dan tangguh dari serangan luar, hankam harus lebih disiplin dalam menjalankan tugasnya.

1. Pengaruh modernisasiyang berakibat negatif bagi nilai-nilai moral

Pengaruh modernisasi yang berakibat negatif bagi nilai-nilai moral misalnya, penyimpangan sosial dan agama.

Seperti yang telah diuraikan ditas nilai-nilai moral positif maka tidak ketinggalan pula ada nilai-nilai moral yang bersifat negatif akibat pengaruh modernisasi tersebut, disini penulis akan menguraikan penyimpangan-penyimpangan negatif sebagi perilaku yang tidak baik.

Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulka bahwa sejumlah besar masyarakat masih banyak melakukan penyimpangan-penyimpangan perilaku yang tercelah diluar batas-batas toleransi. Misalnya siswa SMA yang pada jam sekolah tidak berada dikelas mengikuti pelajaran, tetapi malah ditemukan sedang berjalan-jalan, dipertokoan. Contoh lainya para pelajar yang diharapkan saling bersahabat karena memiliki kewajiban kondisi yang sama ternyata melakukan perkelahian sesamanya (Hanneman Samuel, hal 64).

Dari kedua pendapat ahli diatas dapat diketahui bahwa pengaruh modernisasi dapat juga berakibat negatif antara lain sebagai berikut :

1. Penyalahgunaan narkoba (Zat-zatAdiktiflainnya)
2. Perkelahian pelajar (Tawuran)
3. Perilaku seksual diluar nikah
4. Penyalahgunaan Narkotika (Zat-zatAdiktiflainnya)

Penyalahgunaan narkotika dibidang kedokteran penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dapat dapat memberi manfaat bagi manusia akan tetapi sekelompok orang telah menyalahi zat tersebut tidak pada tempatnya sehingga menggunakan secara berlebihan yang mengakibatkan kematian dan kehilangan pikiran.

1. Perkelahian Pelajar (Tawuran)

Perkelahian pelajar yang lebih dikenal dengan tawuran merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang, tawuran berbeda dengan perkelahian satu lawan satu. Perkelahian satu lawan satu tidak mendatangkan akibat luas. Pada dasarnya bagian masyarakt dianggap sebagai lambang sportivitas dalam kejantanannya pada umumnya, tawuran diaeali dari konflik antara dua pelajar atau beberapa orang yang berlain sekolah. Adanya rasa solidaritas kelompok didalam sekolah masing-masing membuatnya menjadi meluas menjadi konflik antara sekolah.

1. Perilaku seksual diluar nikah

Naluri seksual merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa bagi manusia dengan adanya naluri seksual, eksistensinya (keberadaan manusia bisa berlangsung terus untuk melanjutkan keturunannya akan tetapai naluri seksual yang dilakukan tanpa aturan akan mendatangkan kekecawaan dalam masyarakat. Beberapa kekecewaan antara lain terjangkutnya kasus Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan penyakit kelamin lainya, dan banyak anak yang tidak mempunyai ayah lahir luar nikah.

* 1. **Cara Mengatasi Pengaruh Modernisasi Terhadap Nilai-Nilai Siswa**

Setiap upaya harus mencerminkan nilai-nilai agama, budaya, yang ada yang diarahkan kepada upaya pendidikan dan penyuluhan di sekolah setiap siswa berhak mendapat informasi untuk mendukung dirinya dari prilaku-prilaku yang tidak baik / menyimpang yang berpengaruh dari modernisasi tersebut.

Bahaya dari globalisasi dan modernisasi ini tampak pula pada perubahan sikap yang dilakukan oleh remaja masa kini.Sopan santun kepada teman sebaya atau orang yang lebih tua sudah memudar dan cenderung hilang. Hal lain yang terjadi adalah gaya remaja yang kebarat-baratan  dan kehidupan bebas yang dilakukan, free sex sampai dengan menggunakan obat terlarang

Beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi dampak negatif dan bahaya modernisasi antara lain :

* + 1. AspekSpritual

 Dalamdiriseseorangharustertanamkeyakinandankepercayaanterhadap sang pencipta. Sehinggadapatmembedakanmana yang baikdanmana yang burukuntukdilakukannya.Jikakeyakinandankepercayaandalamhatiseseorangkuat maka diatidakakanterpengaruhdenganprilaku-prilaku yang menyimpangdanbudaya modern yang merusakdirinya.

* + 1. AspekIlmuPengetahuanTeknologi

Tidakmenjadikanilmupengetahuanteknologisebagai mediaatausaranasatu-satunyadalam proses pembelajaran. Orang tuadan guru harusmemberikanpengajaranetika-etikadalammenggunakanteknologi agar teknologidapatdigunakansecara optimal tetapitidakmenghilangkanetika.

* + 1. AspekSosial
1. Mengadakan bimbingan dan konseling kepada siswa terhadap pengaruh modernisasi di kalangan sekolah.
2. Mengkaji, membuat penelitian, mentoring serta evaluasi kepada siswa akibat pengaruh modernisasi
3. Pihak sekolah melakukan pengawasan yang lebih ketat dalam hal kegiatan yang dilakukan para siswanya baik di dalam atau pun luar sekolah yang ditugaskan pada [struktur komite sekolah](http://guruppkn.com/struktur-komite-sekolah). Pendidikan agama sangat perlu diberikan baik itu di lingkungan sekolah atau keluarga.
4. [Peran orang tua](http://guruppkn.com/peran-orang-tua-dalam-mendidik-anak) yang harus proaktif. Jangan pasif dan membiarkan anak berjalan dengan sendirinya. Mereka perlu pengawasan, jadi tidak melakukan perilaku atau tindakan yang menyimpang.
5. Hindarkan anak dari muatan berbau pornografi. Sekarang ini internet seolah menjadi kebutuhan pokok yang tak bisa ditinggalkan lagi. Nah, perlu pengawasan dari pihak-pihak yang terkait dalam penggunaan internet dengan sehat. Tak hanya peran orang tua, pengelola warnet dan pemiliknya juga harus ikut andil dalam melakukan pengawasan dan pengendalian tingkah laku anak agar tidak bertindak negatif..

Dari faktor diatas dapat kita ketahui bahwa kebudayaan barat mudah sekali keluar masuk ke Indonesia secara bebas.Sehingga menyebabkan kebudayaan yang ada di Indonesia semakin luntur, dan nilai-nilai Pancasila tidak lagi dijadikan sebagai pedoman hidup generasi muda Indonesia.

Krisis moral terjadi juga karena nilai-nilai Pancasila sekarang ini mulai luntur dan tidak lagi diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat.Pancasila yang seharusnya sebagai pedoman hidup dan falsafah bangsa kini hanya sebagai semboyan belaka.Dalam bertindak, kebanyakan orang sudah tidak mengindahkan asas Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Jati diri bangsa sekarang ini telah luntur, sehingga timbul perilaku amoral yang merugikan orang lain dan membuat semakin terpuruknya negeri ini.

Selain lingkungan keluarga dan sekolah yang juga menanamkan etika, moral, dan akhlak ada pula lingkungan masyarakat. Anak akan tumbuh dan berkembang di dalam lingkungan masyarakat. Ada 5 pranata sosial yang terdapat di lingkungan masyarakat, salah satunya yaitu pranata moral dan etika.Pranata moral dan etika bertugas untuk mengurusi dan penyikapan nilai seseorang dalam pergaulan masyarakat.Dengan demikian peranan masyarakat dalam penanaman etika, moral, dan akhlak pada diri seseorang sangat berpengaruh.